

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian kali ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2005) Penelitian kuantitatif mempunyai struktur dan melakukan perhitungan data untuk bisa di generalisasikan<sup>24</sup>. Sebuah studi tentang jenis hubungan antara dua atau lebih variabel berubah. Ide-ide dalam bentuk penelitian terkait mengungkapkan pengaruh satu masalah terhadap masalah lainnya<sup>25</sup>.

#### B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di BSI KC Bojonegoro Jl. Panglima Sudirman No. 99A, Bojonegoro.

#### C. Variabel Penelitian

Variabel yaitu sifat yang telah diberi angka<sup>26</sup>. Variabel adalah semua fenomena yang dijadikan objek dalam penelitian<sup>27</sup>. Variabel yang diteliti pada penelitian ini sebagai berikut:

##### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang dapat mempengaruhi dan menjadi sebab berubahnya variabel lainya. Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu Literasi Keuangan (X).

---

<sup>24</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2005), 12.

<sup>25</sup> Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Prodi Mpi Fak. Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), 30

<sup>26</sup> Syofian Siregar *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & Spss*, (Jakarta: Kencana, 2013), 12.

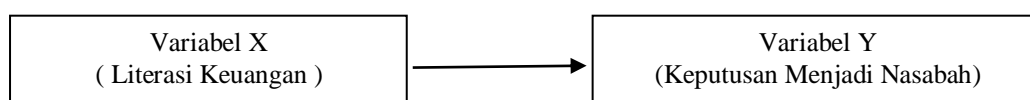
<sup>27</sup>Sumas Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1998), 72

## 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (*Dependent Variable*) merupakan variabel yang mendapatkan pengaruh dari variabel lainnya. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu keputusan menjadi nasabah bank syariah (Y).

### D. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel adalah Pengertian masing-masing variabel yang diteliti dalam penelitian<sup>28</sup>. Peneliti mengkaji nilai atau sifat benda, individu atau kegiatan yang berbeda satu sama lain dan menarik kesimpulan<sup>29</sup>. Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu:



#### 1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Literasi keuangan. Berikut adalah indikator yang peneliti pilih yang disesuaikan dengan objek penelitian: :

**Tabel 3.1**

**Indikator Penelitian Variabel X**

Variabel	Variabel Indeks	Deskripsi Variabel
Literasi Keuangan (X) (Remund,2010)	Pengetahuan	Seseorang yang memahami konsep keuangan syariah
	Kepercayaan	Seseorang yang menaruh kepercayaan terhadap lembaga keuangan syariah

Sumber : Menurut Remund dalam Skripsi Muna Dahlia (2020)

<sup>28</sup> Ajat Rukayat *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2018), 2.

<sup>29</sup> Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014), 46.

## 2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Adapun variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Keputusan Menjadi nasabah di Bank Syariah. Adapun indikator pengambilan keputusan menjadi Nasabah di bank syariah pada penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

### **Indikator Penelitian Variabel Y**

Variabel	Indeks Variabel	Deskripsi Indeks
Keputusan menjadi Nasabah di bank syariah (Y) (Kotler, 2009)	Pengenalan Masalah	Seorang konsumen mampu mengenali dan menyadari adanya permasalahan kebutuhan
	Pencarian Informasi	Konsumen mulai memiliki ketertarikan untuk mencari informasi lebih.
	Evaluasi Alternatif Produk	Bagaimana seorang konsumen mengolah informasi yang diperoleh tentang pilihan mereka, yang kemudian melakukan pengambilan keputusan akhir
	Keputusan Pembelian	Seorang konsumen membeli sebuah produk yang di inginkan setelah mendapatkan informasi
	Perilaku Pasca Pembelian	Seseorang yang mendapat sejumlah kepuasan dan ketidakpuasan pelanggan

Sumber : Menurut Kotler dalam sripsi Muna Dahlia (2020)

## **E. Populasi dan Sampel penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan di subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang tentukan oleh peneliti agar dipelajari dan di rangkum<sup>30</sup>. Karakteristik responden yang dimaksud adalah nasabah

<sup>30</sup> Ismail Nurdin Dan Sri Hartari *Metode Penelitian Sosial*, (Surabaya: Penerbit Media SahabatCendekia 2019), 91.

Pembiayaan BSI KC Bojonegoro hingga tahun 2020 yakni sebanyak 1305 Orang.

## 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari subjek populasi penelitian, yang mewakili seluruh populasi secara representatif<sup>31</sup>. Metode sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu Nonprobability Sampling dengan teknik *Accidental Sampling* yaitu metode pemilihan sampel dengan orang atau subjek yang mudah untuk ditemui sesuai karakteristik yang peneliti tetapkan<sup>32</sup>. Karakteristik responden yang dimaksud adalah nasabah Pembiayaan BSI KC Bojonegoro hingga tahun 2020. Menurut Arikunto dalam bukunya (*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 2006), Apabila populasi kurang dari 100 orang maka sampel yang diambil adalah semuanya dari jumlah populasi. Sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Namun jika populasi lebih dari 100 maka penelitian dapat mengambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi<sup>33</sup>. Sehingga Sampel pada penelitian kali ini adalah 10% dari jumlah populasi nasabah pembiayaan 1.305 yakni 130 responden.

## F. Sumber dan Jenis Data

### 1. Sumber Data

Ada dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

---

<sup>31</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Researc* (Yogyakarta: Ypfp Ugm, 1987), 75.

<sup>32</sup> Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian Dalam Prespektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, ( Yogyakarta Graha Ilmu, 2011), 64.

<sup>33</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 185.

- a. Sumber data primer, yaitu Data diperoleh langsung dari subyek penelitian yang menjadi sumber informasinya<sup>36</sup>. Nasabah bank BSI KC Bojonegoro adalah sumber data primer pada penelitian kali ini.
- b. Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua seperti literatur, buku, jurnal, majalah, website, dan lain sebagainya. sumber data sekunder pada penelitian ini yaitu berupa data jumlah nasabah dari Bank BSI KC Bojonegoro Panglima Sudirman, buku, jurnal, Website Badan Pusat Statistik, Kominfo, Pemkab Bojonegoro, dan literatur yang memuat tentang objek penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu literasi keuangan dan pengambilan keputusan Menjadi nasabah pada lembaga jasa keuangan syariah.

## **2. Jenis Data**

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer untuk penelitian ini adalah informasi yang diperoleh melalui penyebaran angket kuesioner, yaitu berupa beberapa pertanyaan yang telah disajikan oleh peneliti. Kemudian untuk data sekunder, peneliti memperolehnya dari berbagai sumber buku, data jumlah nasabah, jurnal, artikel, yang memuat informasi mengenai fokus penelitian yaitu literasi keuangan (Variabel bebas) dan keputusan Menjadi nasabah di bank syariah (Variabel terikat).

## **G. Metode Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data adalah cara peneliti memperoleh data penelitian<sup>37</sup>. Pada penelitian ini metode pengumpulan data dengan

---

<sup>36</sup>Ibid.,

menggunakan angket kuesioner kepada responden sehingga diperoleh hasil berupa beberapa pernyataan mengenai literasi keuangan syariah, dan Keputusan Menjadi nasabah di Bank Syariah. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah pengumpulan data penelitian melalui benda mati, contohnya seperti tulisan pada buku, jurnal, catatan biografi, gambar, dan karya tulis ilmiah lainnya yang relevan dengan penelitian ini<sup>38</sup>.

## H. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau sarana yang digunakan dalam proses penelitian<sup>39</sup>. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner (Angket) yang dibuat melalui google form. Angket atau kuesioner yaitu metode pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan yang sudah disusun oleh peneliti mengenai informasi yang dibutuhkan dari para responden<sup>40</sup>. Penilaian angket tersebut menggunakan skala likert dengan memberikan ranking skala menggunakan angka satu sampai lima. Berikut contoh tabel nilai dai kesepakatan penjawab kuesioner.

**Tabel 3.3**

### **Panduan Jawaban Kuesioner**

No.	Keterangan	Simbol	Skor
a.	Sangat Setuju	SS	5
b.	Setuju	S	4
c.	Netral/ Biasa	N	3
d.	Tidak Setuju	TS	2
e.	Sangat Tidak Setuju	STS	1

<sup>37</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara 2017),39

<sup>38</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Pt Rineka Cipta 2006),151.

<sup>39</sup> Ibid.,

<sup>40</sup> Ibid.,

## I. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan dan penyimpulan data serta informasi yang diperoleh agar mudah dipahami dalam bentuk yang sederhana<sup>41</sup>. Berikut analisis data yang digunakan pada penelitian ini:

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah analisis yang digunakan untuk menentukan benar atau tidaknya. Semakin tinggi akurasi data, semakin rendah penyimpangan data<sup>42</sup>. Uji Validitas merupakan pengukuran data dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dan nilai positif maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Dan sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid.

Berikut adalah rumus mencari nilai koefisien menggunakan rumus *pearson product moment*:

$$r = \frac{n(\sum X_1 X_{1tot}) - (\sum X_1)(\sum X_{1tot})}{\sqrt{((n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n\sum x_{1tot}^2) - (\sum x_{1tot})^2)}}$$

#### Keterangan:

$r$  = Korelasi Product Momen :

$\sum X_i$  = total skor item

$\sum X_{tot}$  = total skor jawaban

$\sum x_i^2$  = total kuadrat skor jawaban item

$\sum x_{tot}^2$  = Jumlah kuadrat total skor jawaban

$\sum X_i X_{tot}$  = Jumlah perkalian skor jawaban suatu item dengan total skor

<sup>41</sup>Masri Singarimbon, Sofijan Efendi, Metodologi Penelitian (Jakarta: Pustaka, 1990), 202.

<sup>42</sup>Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis : Pendekatan Filosofis Dani Praktis*, (Jakarta: Pt Indeks, 2009), 109.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu pengukuran data yang digunakan untuk mengukur sejauh mana data tersebut konsisten dan dapat diandalkan<sup>43</sup>. Dalam hal ini, kemampuan pengumpulan data menghasilkan hasil pengukuran yang berkesinambungan dari penelitian. diukur pada skala alpha Cronbach dari 0-1, dengan ukuran kemantapan alpha sebagai berikut:

**Tabel 3.4**

### Nilai Alpha Cronbach

No.	Nilai Alpha Cronbach	Keterangan
1.	0,00 – 0,20	Kurang Reliabel
2.	0,21 – 0,40	Agak Reliabel
3.	0,41 – 0,60	Cukup Reliabel
4.	0,61 – 0,80	Reliabel
5.	0,81 – 1,00	Sangat Reliabel

Berikut adalah Rumus Mencari Reliabilitas:

$$r = \frac{n(\Sigma AB) - (\Sigma A)(\Sigma B)}{\sqrt{((n\Sigma A^2) - (\Sigma A)^2)(n(\Sigma B^2) - (\Sigma B)^2)}}$$

r = koefisien korelasi

n = banyaknya responden

A = skor item pertanyaan X

B = skor pertanyaan Y

kemudian hasil dari rumus diatas dimasukkan kedalam rumus Spermans

Brown sebagai berikut:

$$r = \frac{2rb}{1 + rb}$$

<sup>43</sup>Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan Spss*, (Jakarta: Pt.Elex Media Komputindo 2019, 56



$r$  = nilai reliabilitas

$r_b$  = korelasi produk moment antara X dan Y

### 3. Analisis Deskriptif

Analisis akhir digunakan untuk menganalisis data untuk memverifikasi kesamaan hasil penelitian berdasarkan sampel atau populasi. Data yang dihasilkan kemudian dijelaskan secara sederhana sehingga mudah dipahami oleh pembaca<sup>44</sup>. Informasi ini akan berguna untuk memeriksa pengaruh antara Literasi Keuangan Syariah (X) terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah (Y).

### 4. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah pengukur data untuk menentukan apakah data disebarluaskan secara teratur<sup>45</sup>. Dalam penelitian ini digunakan uji Kolmogroff-Smirnov untuk memvalidasi data. Derajat signifikansi  $> 0,05$ , maka distribusi data dikatakan normal. Sebaliknya, jika tingkat signifikansi  $< 0,05$ , maka distribusi data dikatakan tidak normal<sup>46</sup>.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengukur apakah terdapat penyimpangan varian dari observasi satu dengan observasi yang lain. Model regresi yang Homoskedastisitas merupakan model regresi yang baik, karena hal tersebut menyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas karena menghimpun data yang

---

<sup>44</sup>Ibid.,

<sup>45</sup>Ulin Nikmah, *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*, (Malang: Intimedia, 2013), 90.

<sup>46</sup>Ahmad Priyanto, *Otodidak Belajar SPSS* (Jakarta: PT. Buku Kita, 2009), 38.

dapat mewakili berbagai ukuran<sup>47</sup>. Hasil uji nilai dikatakan terjadi Heterosedastisitas apabila nilai Signifikansinya  $< 0,05$  atau 5%. Dan sebaliknya dikatakan tidak terjadi Hetroskedastisitas apabila nilai Signifiansinya  $> 0,05$  atau 5%.<sup>48</sup>.

## 5. Analisis Korelasi (r)

Analisis r digunakan untuk mengetahui informasi mengenai seberapa kuat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)<sup>49</sup>. Berikut adalah Kriteria uji korelasi pearson product moment.

**Tabel 3.5**

### Interprestasi nilai r *ProductMoment*

Besarnya r	Interprestasi
0,00 – 0,199	X dan Y terdapat Korelasi sangat lemah
0,20 – 0,399	X dan Y terdapat Korelasi lemah
0,40 – 0,599	X dan Y terdapat Korelasi sedang
0,60 – 0, 799	X dan Y terdapat Korelasi kuat
0,80 – 1,00	X dan Y terdapat Korelasi sangat kuat

Berikut adalah langkah-langkah menentukan nilai korelasi (r) :

- a. Mencari tabel penolong
- b. Menghitung nilai r

Tabel rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}} \left( \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n} \right)}$$

<sup>47</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan Spss 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), 93

<sup>48</sup>Dyah Nirmala Janie *Statistik Deskriptif Dan Regresi Linier Berganda Dengan Spss*, (Semarang: Semarang University Press, 2012, 30.

<sup>49</sup>Usman Husai, Dan Purnomo R Setiadi Akbar, *Pengantar Statistik Edisi Kedua* (Jakarta: BumiAksara 2006), 197

**Keterangan :**

$r$  : Korelasi *Pearson Product Moment*

$n$  : ukuran sampel

$x$  : nilai dari tiap- tiap pertanyaan serta item

$y$  : nilai total<sup>50</sup>

**6. Analisis Regresi Sederhana**

Analisis menggunakan analisis grafik sederhana untuk mengetahui besarnya tingkat independensi (literasi keuangan syariah) akibat instabilitas (keputusan menjadi Nasabah bank syariah). Berikut adalah rumus regresi yang digunakan pada penelitian ini :

$$Y = \alpha + bX$$

**Keterangan :**

$Y$  = Variabel Dependent ( Keputusan menjadi Nasabah)

$\alpha$  = Konstanta

$X$  = Variabel Independent (Literasi Keuangan Syariah)

$b$  = nilai arah sebagai prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau penurunan (-) variabel  $Y$

**7. Uji Hipotesis****a. ( Uji T)**

Menurut Priadana dan Muis (2009) Uji hipotesis digunakan dengan tujuan untuk menguji variabel bebas apakah mempengaruhi variabel terikat secara signifikan. Menurut Sugiyono (2014) Uji  $t$  menggunakan rumus berikut:

---

<sup>50</sup>Hasan, Iqbal Dan Misbahudin, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2013), 304.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

**keterangan :**

t = Distribusi t

r = Koefisien Korelasi Parsial

$r^2$  = Koefisien Determinasi

n = jumlah responden

Hasil dari perhitungan atau  $t_{hitung}$  tersebut nantinya akan di bandingkan dengan  $t_{tabel}$  menggunakan tingkat error 0,05 dengan kriteria metode uji T sebagai berikut :

- a.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  , hal tersebut berarti variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat
- b.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , hal tersebut berarti variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

Dalam penelitian ini digunakan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh literasi keuangan syariah (X) terhadap keputusan Menjadi nasabah di bank syariah (Y).

## 8. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Uji determinasi ( $R^2$ ) dilakukan dengan tujuan mengetahui seberapaberpengaruhnya variabel *Independent* (Literasi Keuangan Syariah) terhadap variabel *Dependent* (Keputusan menjadi nasabah bank syariah). Semakin tinggi nilai determinasi, semakin besar

kemampuan variabel independen untuk mendefinisikan variabel dependent yang relevan. Nilai dari determinasi yaitu rentang 0 - 1<sup>51</sup>.

Rumus koefisien Determinasi adalah sebagai berikut :

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

**Keterangan :**

$R^2$  = nilai koefisien determinasi

$r^2$  = nilai koefisien

---

<sup>51</sup>Sirilius Sera, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Sosial* (Sleman: Deepublish, 2020), 79.